

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka kesimpulan dalam penelitian ini, pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan melakukan pola komunikasi, sesuai dengan teori Evert M. Rogers pada saat melakukan komunikasi antar pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dalam pengelolaan sampah plastik, antara lain:

- Dilihat dari pola komunikasi primer yang telah dilakukan, dapat dilihat melalui sosialisasi yang dilakukan pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan melalui kegiatan sosial kemasyarakatan.
- Dilihat dari unsur pola komunikasi sekunder, Pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan melakukan komunikasi melalui infografis atau gambar yang ditempel di tempat giat penimbangan.
- Pola komunikasi linear, dapat dilihat dari beberapa kegiatan kemasyarakatan, seperti pengajian atau arisan.
- Pada akhirnya pola komunikasi antar pengurus dalam pengelolaan sampah plastik di Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan mengarah ke pola komunikasi sirkular, dimana dalam pengelolaan sampah plastik dibutuhkan komunikasi yang interaktif. Sehingga lingkungan terjaga dan timbul penyakit yang disebabkan oleh sampah plastik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai Berikut:

- Bagi pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan dapat lebih menjalin komunikasi dengan seluruh *stakeholder*, sehingga pengelolaan sampah plastik dapat terus berjalan dan perilaku masyarakat juga berubah menjadi melakukan pengelolaan sampah plastik dari rumah. Karena peneliti menemukan bahwa masih terdapat masyarakat yang belum mengetahui tata cara pemilahan sampah plastik sesuai dengan jenisnya.
- Bagi pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan lebih memanfaatkan media – media komunikasi baik berupa cetak atau media sosial, karena peneliti melihat penggunaan media – media cetak atau digital dapat efektif.
- Bagi masyarakat RT 006 RW 008 kelurahan Kebagusan lebih peduli terhadap lingkungan dengan cara mengelola sampah plastik, karena peneliti melihat masih ada masyarakat yang belum memahami pengelolaan sampah plastik akibat yang ditimbulkan adalah rusaknya lingkungan hidup dan timbulnya berbagai penyakit.
- Bagi pengurus Bank Sampah 68 kelurahan Kebagusan terus menjalin kerjasama dengan mitra, baik internal atau eksternal. Seperti dari pemangku kebijakan wilayah atau mitra dari luar wilayah.